

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan pesat. Menyebabkan terjadinya perubahan yang begitu cepat terhadap berbagai bidang. Perkembangan teknologi informasi saat ini memungkinkan setiap organisasi ataupun perusahaan dapat memberi layanan masyarakat melalui media elektronik. Salah satu usaha yang dapat dilakukan dalam pengelolaan organisasi sektor publik khususnya pada organisasi pemerintahan adalah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dalam menjalankan proses tugas pegawai. Tugas akan lebih mudah terselesaikan dengan adanya teknologi informasi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan hingga memanipulasi data untuk menghasilkan informasi berkualitas yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan. Bahkan bidang teknologi dari tahun ke tahun mengalami perkembangan pesat (Damerianta dan Mujiyana, 2009). Perubahan-perubahan yang terjadi disebabkan berbagai kemampuan dan potensi pada teknologi informasi tersebut, yang memungkinkan manusia saling berhubungan dan memenuhi kebutuhan dalam memberi maupun mendapatkan informasi tanpa batas.

Tingkat efektivitas penggunaan suatu sistem informasi akan bergantung pada pengguna sistem itu sendiri. Sehingga penerapan teknologi dalam sistem informasi hendaknya mempertimbangkan pemakai sistem agar teknologi yang diterapkan sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai (Mulyadi dalam Kristiani, 2012).

Menurut Panggeso (2014) bahwa perkembangan sebuah sistem informasi juga perlu didukung oleh banyak faktor yang diharapkan bisa memberikan keberhasilan dari sistem tersebut. Keberhasilan aplikasi sistem informasi dipengaruhi dari cara sistem itu dijalankan, tingkat kemudahan sistem itu bagi para pemakainya dan pemanfaatan teknologi yang digunakan.

Teknologi saat ini banyak menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer lainnya sesuai kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global. Seperti yang dikemukakan oleh Putri (2010), dalam bidang akuntansi perkembangan teknologi informasi memiliki dampak yang sangat signifikan, terutama terhadap sistem informasi akuntansi dalam organisasi pemerintahan. Dampak yang nyata dirasakan adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual diganti oleh komputer sebagai alat pemrosesan data.

Penggunaan teknologi informasi tentunya diperlukan kepercayaan dan keahlian terhadap sistem informasi tersebut, karena dengan begitu berarti pemakai mempunyai keyakinan bahwa sistem tersebut memang dapat

membantu dalam penyelesaian pekerjaannya (Fabrianie, 2013). Kepercayaan dan keahlian terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja individu sangat diperlukan karena merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja individu dalam penggunaan komputer.

Dalam pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja organisasi jika didukung dengan keahlian pemakai komputer. Seperti yang dikemukakan oleh Nelson (1990) dalam Tjandra (2007), bahwa diterimanya teknologi komputer tergantung pada karakteristik teknologi komputer dan tingkat skill atau expertise dari individu pemakai komputer.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih pada masa sekarang mengharuskan pemerintah untuk mengikuti perkembangan teknologi tersebut. Dalam organisasi sektor publik juga menciptakan strategi dan inovasi untuk tercapainya tujuan pemerintah sehingga dapat mengikuti perkembangan jaman. Salah satu teknologi yang digunakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Surakarta adalah program aplikasi komputer Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) yang dikembangkan oleh BPKP, meliputi SIMDA Keuangan, SIMDA Barang Milik Daerah (BMD), SIMDA Gaji dan SIMDA Pendapatan merupakan salah satu produk dari teknologi sistem informasi yang digunakan oleh banyak pemerintah daerah di Indonesia dalam menyelenggarakan pengelolaan keuangan daerahnya. Menurut Djaja (2009) dalam Budiman dan Arza (2013) aplikasi SIMDA merupakan aplikasi *database* pengelola keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Keunggulannya pekerjaan dapat terintegrasi, efisien, cepat, dan akurat.

Wijayanti (2013) meneliti tentang kepercayaan teknologi dan pengaruhnya pada kinerja individu dengan obyek Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Daerah dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Grobogan. Dalam penelitian ini, hasilnya menunjukkan bahwa kepercayaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individu pegawai.

Beberapa model telah dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer, diantaranya *Technology Acceptance Model* (TAM). Model *Technology Acceptance Model* (TAM) ini menempatkan faktor sikap dari tiap-tiap perilaku pengguna yaitu kemanfaatan (*usefulness*). Kemanfaatan penggunaan teknologi informasi sebagai suatu tindakan yang beralasan dalam konteks penggunaan teknologi informasi, sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi informasi menjadikan tindakan orang tersebut dapat menerima penggunaan teknologi informasi (Muntianah, Astuti, dan Azizah 2012).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **"PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN, KEPERCAYAAN, PEMANFAATAN, DAN KEAHLIAN PADA TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) TERHADAP KINERJA INDIVIDU PEGAWAI (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Surakarta)"**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penelitian ini akan menganalisa tentang pengaruh efektivitas penggunaan, kepercayaan, pemanfaatan, dan keahlian terhadap teknologi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) terhadap kinerja individu pegawai pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Surakarta. Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah efektivitas penggunaan pada teknologi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) berpengaruh terhadap kinerja individu pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Surakarta?
2. Apakah kepercayaan pada teknologi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) berpengaruh terhadap kinerja individu Pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Surakarta?
3. Apakah pemanfaatan pada teknologi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) berpengaruh terhadap kinerja individu pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Surakarta?
4. Apakah keahlian pada teknologi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) berpengaruh terhadap kinerja individu pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Surakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan perumusan masalah tersebut diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh efektivitas penggunaan teknologi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) terhadap kinerja individu pegawai pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Surakarta.
2. Untuk menganalisis pengaruh kepercayaan teknologi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) terhadap kinerja individu pegawai pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Surakarta.
3. Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) terhadap kinerja individu pegawai pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Surakarta.
4. Untuk menganalisis pengaruh keahlian teknologi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) terhadap kinerja individu pegawai pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Surakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagi Pegawai**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini pegawai akan mendapatkan pemahaman mengenai pentingnya efektivitas, kepercayaan, pemanfaatan, dan keahlian pengguna teknologi sistem informasi akuntansi dalam peningkatan kinerja.

##### **2. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan lebih luas dalam memahami efektivitas penggunaan, kepercayaan, pemanfaatan, dan

keahlian teknologi sistem informasi akuntansi dalam evaluasi kinerja individu pegawai, serta bisa sebagai acuan bagi penelitian lain yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Dapat juga memasukkan teknologi yang lama dibandingkan dengan teknologi sistem yang baru dan melihat pengaruhnya pada kinerja pegawai.

### 3. Bagi Masyarakat Luas

Dapat memberi masukan tentang pentingnya motivasi serta pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pegawai dan masukan sebagai bahan informasi guna mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini.

## **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Suatu karya ilmiah memerlukan sistematika yang baik, teratur dan terperinci. Demikian pula dalam skripsi ini, penulis berusaha untuk mencantumkan secara urut dari bab ke bab tentang sistematikanya adapun sistematika yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan teori-teori yang menjadi dasar penelitian yang meliputi ; teknologi informasi, aplikasi sistem, sistem informasi, efektivitas pengguna, kepercayaan, pemanfaatan

pengguna, keahlian pengguna, kinerja individu pegawai dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang, desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, pengukuran variabel dan definisi operasional, serta metode analisis data.

### BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup deskripsi objek penelitian, deskripsi data, pengujian penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

### BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya keterbatasan dan saran-saran yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.